



Dinkes Ingatkan Lagi Jumantik Mandiri

■ Jumlah Kasus DBD di Yogyakarta Tinggi

YOGYA, TRIBUN - Jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Yogyakarta hingga akhir Juli 2016 ini mencapai 906 kasus. Jumlah tersebut hampir sama dengan jumlah kasus di tahun sebelumnya pada periode yang sama.

Ketua Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, drg Yudiria Amelia mengaku telah mengimbau ke tiap kelurahan untuk menggalakkan Juru Pemantau Jentik (Jumantik) mandiri dalam menanggulangi.

"Setiap rumah harus ada satu Jumantik. Kita juga mengeluarkan surat edaran un-

tuk menggalakkan kembali program hidup bersih," kata Amelia, Jumat (29/7).

Seperti diketahui, program Jumantik adalah program yang mengharuskan tiap kepala keluarga mengecek setiap genangan air di rumah masing-masing. Jika Jumantik berjalan efektif, dia optimistis telur nyamuk di tiap rumah dapat diberantas sebelum menetas.

"Karena saat ini musim kemarau, tapi masih hujan terus. Kasus DBD seharusnya menurun setelah bulan Mei, seiring musim penghujan selesai," ujarnya.

Tak hanya di tiap rumah, menurut Amelia, Jumantik juga pihaknya imbau agar

dijalankan di tiap sekolah dan tempat ibadah, caranya dengan memantau genangan air, tandon, air, dan bak kamar mandi. Pun tempat indekos dan rumah kosong diharapkannya juga diperhatikan.

"Rumah di Yogyakarta ini padat. Di setiap sela antar-rumah juga kami minta RT/RW untuk ikut memeriksa. Jangan sampai ada genangan air yang jadi sarang nyamuk," katanya.

Lima kelurahan

Dia pun mengungkapkan, jumlah kasus DBD di Kota Yogyakarta banyak terjadi di Kelurahan Rejowinangun, Kricak, Tegalrejo, Bacro, dan Wirobrajan. Di tiap kelurahan tersebut, lebih dari 30 orang

yang terkena DBD di sepanjang tahun 2016 ini.

"Giatkan Jumantik mandiri di tiap Jumat. Bersihkan juga lingkungan sekitar. Cara ini efektif untuk mencegah kasus DBD," ucap Amelia.

Kepala Stasiun Klimatologi, BMKG Yogyakarta, Joko Budiyono mengatakan bahwa potensi hujan dengan intensitas sedang dan lebat masih akan sering muncul hingga akhir Juli 2016. Meski sebenarnya Juli 2016 merupakan musim kemarau.

"Kami masih melihat kemunculan La Nina yang makin menguat, sehingga penguapan air laut cukup tinggi dan membentuk awan hujan," tutur Joko. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005